

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan tempat di mana sekumpulan masyarakat yang memiliki perbedaan ras, agama social dan budaya tinggal dan melakukan interaksi antara individu dan lainnya. Lingkungan yang nyaman, aman, dan tertib adalah keadaan yang diidamkan oleh setiap masyarakat. Perlu dukungan dan kesadaran masing-masing untuk bersikap tertib dengan cara bersikap kondusif, kooperatif dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan tersebut. Sistem ini menjadi polemik di masyarakat yang dianggap hal yang tidak terlalu penting untuk dijalankan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggal.

Kurangnya kesadaran dalam hal ketertiban dan keamanan ini menyebabkan banyaknya terjadi pelanggaran dan kasus yang merugikan , baik berupa tindak kejahatan ataupun hal-hal yang menyangkut ketentraman sebagai kebutuhan primer setiap orang. Potensi dan indikasi sekecil apapun kemungkinan timbulnya gangguan keamanan, harus diantisipasi dengan penuh kepekaan dan kesiagaan. Pentingnya kewaspadaan keamanan diantisipasi secara dini, karena benturan kepentingan ekonomi, politik, sosial, agama, etnis dan idiologi setiap saat bisa muncul.

Mengenai keamanan dan ketertiban masyarakat merupakan suatu kebutuhan dasar yang diharapkan masyarakat dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Masyarakat mendambakan adanya keyakinan akan aman dari segala bentuk perbuatan yang mengarah dan menimbulkan hal yang akan merusak tatanan kehidupan bermasyarakat, baik yang dilakukan oleh perorangan ataupun pihak-pihak tertentu. Untuk itu, dalam menjaga keamanan dan ketertiban Negara, dibentuklah lembaga khusus yang menjalankan fungsi perlindungan terhadap masyarakat.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Polres Kampar adalah salah satu lembaga kepolisian yang berada di kabupaten Kampar, menjalankan tugas sesuai yang di amanahkan oleh Polri menjadi tanggung jawab yang diemban. Kabupaten Kampar merupakan salah satu wilayah hukum yang juga melakukan peningkatan dan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Mengantisipasi berbagai gangguan, tindakan kriminal yang meresahkan masyarakat sampai penyalahgunaan narkoba yang sering terjadi dalam beberapa tahun terakhir ini menunjukkan peningkatan kepada taraf yang cukup mengkhawatirkan.

Secara umum selama tahun 2015 terjadi kenaikan jumlah angka kriminalitas yang ditindaklanjuti oleh polres Kampar yaitu dari 1.321 kasus kriminalitas menjadi 1.592 kasus.<sup>1</sup> Kasus ini berupa pelanggaran persekusi, pencurian, narkoba, pelanggaran Hak Azazi Manusia dan kriminalitas yang dapat meresahkan setiap masyarakat

Sesuai dengan hal itu, Polres Kampar memiliki divisi kehumasan yang berperan aktif memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban. Peranan pokok Humas Polres Kampar menciptakan kepercayaan, kejujuran serta memberikan pelayanan, dan menjadi pelindung masyarakat. Humas semakin dibutuhkan dan memegang peran penting sehingga tidak ada lagi hal klasik mengenai “Polisi antagonis” di masyarakat. Humas berdampak positif terhadap kedekatan polisi dan masyarakat dan meningkatkan hubungan baik sehingga program yang dimiliki Polres Kampar lebih mudah diterapkan dan diterima masyarakat. Aktivitas humas di polres kampar adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik dengan pihak publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu, kebijakan dan sebagainya.

<sup>1</sup> Humas polres Kampar <https://www.tribatanews.com/kinerja-polres-kampar-tahun-2015-meningkat-kapolres-harap-kesadaran-hukum-masyarakat-juga-meningkat-di-2016/> .(9 desember 2017)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Polres Kampar memiliki program inovasi kepada masyarakat yang dikemas dalam nama program Kampar TAAT (Tertib, Aman, Agamis, dan Terkendali). Program ini bertujuan untuk menciptakan kampung aman dan penuh tanggung jawab. Polres Kampar melakukan terobosan kreatif dengan melakukan pemeliharaan ketertiban dan keamanan di setiap wilayah dalam mencapai kampung aman, aman dari narkoba, aman radikalisme, aman pelecehan seksual, dan aman dari seluruh gangguan Kamtibmas sehingga tercipta program Kampar TAAT.<sup>2</sup>

Program ini merupakan penjabaran dari program Promoter Polri untuk menjalin sinergitas dengan masyarakat serta peningkatan pemeliharaan Kamtibmas. Berkontribusi bagi terciptanya stabilitas kamtibmas khususnya di wilayah Kabupaten Kampar. Berbagai upaya sosialisasi dilakukan untuk mendukung program Kampar TAAT dan melakukan pendekatan dengan masyarakat.

Sosialisasi adalah suatu usaha untuk memberikan informasi tentang suatu kabar atau berita. Sosialisasi juga dapat disebut sebagai promosi. Promosi terjadi karena ada yang harus disampaikan. Terjadinya sosialisasi membuat tersebarnya suatu informasi yang tidak diketahui oleh masyarakat banyak, dan terjadinya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampaian pesan dan penerimaan pesan.<sup>3</sup> Sosialisasi mengenai penjabaran pesan-pesan kamtibmas kepada warga masyarakat serta antisipasi gangguan kamtibmas dan tindak kejahatan. Model komunikasi yang sesuai dalam mendukung lingkungan yang aman dan tertib menjadi alat atau sarana dalam sosialisasi program kepada masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Model komunikasi dibutuhkan sebagai komunikasi yang efektif agar setiap pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik terhadap masyarakat yang dituju.

<sup>2</sup> Pilar Utama Kamtibmas, <http://kamparkab.go.id/home/berita/bangkinang-kota/ciptakan-kampar-taat-polres-berikan-reward>. (diakses 5 desember 2017)

<sup>3</sup> Widjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), Hlm 31

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara suatu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.<sup>4</sup> Untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat tidaklah mudah. Sebuah pesan harus dikemas dengan baik menggunakan model-model komunikasi. Model komunikasi yang ideal dapat membantu kita dalam menjelaskan teori dan menyarankan cara-cara untuk memperbaiki konsep sehingga pesan yang akan disampaikan nantinya bisa efektif.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Model Komunikasi Humas Polres Kabupaten Kampar dalam Mensosialisasikan Program Kampar Tertib, Aman, Agamis, dan Terkendali (TAAT).

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah dalam penelitian ini, maka digunakan penegasan istilah sebagai berikut :

### 1. Model Komunikasi

Model komunikasi adalah gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.<sup>6</sup>

### 2. Humas

Menurut defenisi kamus terbitan Institute of Public Relations (IPR), yakni sebuah lembaga humas terkemuka di Inggris dan Eropa, terbitan bulan November 1987 “humas adalah keseluruhan upaya yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antar satu suatu organisasi dengan khalayaknya.

<sup>4</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm. 5.

<sup>5</sup> Dedi Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), Hlm. 132.

<sup>6</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm 5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3. Polres Kampar

Lembaga Kepolisian Negara Republik Indonesia Resort di tingkat Kabupaten Kampar.

## 4. Sosialisasi

Sosialisasi adalah menyediakan dan mengajarkan ilmu pengetahuan bagaimana orang bersikap sesuai nilai-nilai yang ada, serta bertindak sebagai anggota masyarakat secara efektif.<sup>7</sup>

## 5. Kampar TAAT

Program dalam rangka menyukseskan prioritas Kapolri tentang penguatan pemeliharaan Kamtibmas, dan Polres Kampar menggiatkan upaya-upaya preventif anggota dilapangan dengan pergelaran program inovasi “KAMPAR TAAT”, yaitu Kampar Tertib, Aman, Agamis, Terkendali.

Jadi, dengan adanya penegasan istilah ini diharapkan sebagai landasan dalam pemahaman makna. Munculnya persamaan makna bermanfaat untuk mengetahui bagaimana model komunikasi yang digunakan oleh Humas Polres Kampar dalam melakukan sosialisasi program Kampar Tertib, Aman, Agamis dan Terkendali (TAAT).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Model Komunikasi Humas Polres Kabupaten Kampar dalam Mensosialisasikan Program Kampar Tertib, Aman, Agamis dan Terkendali (TAAT) ?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Model Komunikasi Humas Polres Kabupaten Kampar dalam Mensosialisasikan Program Kampar Tertib, Aman, Agamis dan Terkendali (TAAT).

<sup>7</sup> Cangara, *Op. Cit* hlm. 62

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi yang diharapkan akan bermanfaat untuk penelitian lanjutan bagi peneliti/pihak lain
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
  - c. Sebagai bahan perbandingan antara teori dari mata kuliah yang di dapatkan di bangku perkuliahan dengan fakta yang ditemukan dilapangan
2. Manfaat Praktis
  - a. Sebagai bahan masukan bagi Polres Kampar dalam melakukan sosialisasi program.
  - b. Sebagai bahan masukan untuk kegiatan Praktisi Humas.
  - c. Serta bisa bermanfaat sebagai informasi serta masukan bagi instansi terkait.

## F. Sistematika Penelitian

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini membahas tentang kajian teori yang mendukung penyusunan penelitian ini, penegasan istilah, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data

### **BAB IV DESKRIPSI UMUM**

Pada bab ini membahas tentang deskripsi umum tempat penelitian dalam hal ini adalah Polres Kampar.

### **BAB V HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas gambaran umum penelitian dan pembahasan hasil dari penelitian.

### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**